

**METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
BAGI ANAK USIA REMAJA
DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL QUR'AN PUTRI
PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
MEI SETIA ASIH
NIM. 1423301147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Setia Asih

NIM : 1423301147

Jenjang : S-1

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



IAIN PURW

Purwokerto, 9 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



Mei Setia Asih
NIM. 1413301147



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
BAGI ANAK USIA REMAJA DI RUMAH TAHFIDZ
DAARUL QUR'AN PUTRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : Mei Setia Asih, NIM : 1423301147, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal : 14 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

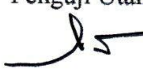
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax
(028)636553Purwokerto53126*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Mei Setia Asih

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama : Mei Setia Asih
NIM : 1423301147
Jurusan/Prodi : PAI/PAI
Judul Skripsi : Metode Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Usia
Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri
Purwokerto.

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Rahman Afandi, M.Si

NIP. 196808032005011001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang Islam adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori)¹



¹ <https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-qur'an/>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

❖ *Bapak dan ibuku tercinta, yang selalu berjuang, berdo'a dan memberikan restunya,*

sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita se-Keluarga.

❖ *Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan teman teman seperjuangan PAI D angkatan 2014. Terima kasih atas dorongan semangat, saran, kritik, kebaikan dan ketulusan kalian. Semoga apa yang kita perbuat akan menjadikan kebaikan kelak & mencapai kesuksesan dunia akhirat.*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak Usia Remaja Di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Penasihat Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Rahman Afandi, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap narasumber yang telah memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
11. Ustadz Abu Hamid yang telah berkenan memberikan bantuan dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
12. Kedua orangtua penulis Bapak Muhammad Akso dan Ibu Sulimah tersayang, tercinta dan adikku Iffah Korimah Triana Kusuma W serta semua keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.
13. Teman-teman seperjuangan PAI-D angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannyaskripsi ini. Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.



Purwokerto, 2 Januari 2019

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mei Setia Asih', with a small mark resembling a dollar sign at the end.

Mei Setia Asih
NIM. 1423301147

METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA REMAJA DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL QUR'AN PUTRI PURWOKERTO

Mei Setia Asih
1423301147

ABSTRAK

Metode merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam melaksanakan program menghafal al-Qur'an. Yang dimaksud dengan metode pembelajaran menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara yang ditempuh oleh seseorang dalam kegiatan proses menghafal al-Qur'an dengan tepat dan benar agar selalu di ingat dan dapat mengucapkannya dengan fasih diluar kepala tanpa melihat teks al-Qur'an. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di . Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto?

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran menghafal al-Qur'an. Sedangkan subjek penelitiannya adalah pengasuh, ustadz/ustadzah, dan para santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu terdapat 5 metode pembelajaran menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto yaitu metode wahdah yaitu para santri menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal. Metode tahfidz yaitu para santri menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nadzar. Metode talaqqi yaitu para santri menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz. Metode tahsin yaitu harus memiliki bacaan yang baik dan benar sesuai tajwid . Metode tasmi' yaitu memperdengarkan hafalannya kepada perseorangan atau jama'ah.

Kata Kunci : Metode, Pembelajaran, Menghafal Al-Qur'an, Anak Usia Remaja.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>Dammah</i>	dammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-aṭ fāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis <i>mutāʿaddidah</i>
عدّة	Ditulis <i>ʿiddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā</i>
الطارق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khūzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Singkatan

SWT	: Subhanahuwata'ala
SAW	: Sallallahu 'alaihiwasallama
Q.S	: Qur'an Surat
Hlm	: Halaman
S.H	: Sarjana Hukum
No	: Nomor
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
Terj	: Terjemahan
Dkk	: Dan kawan-kawan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	16

1. Pengertian Metode Pembelajaran	16
a. Pengertian Metode	16
b. Pengertian Pembelajaran	17
c. Pengertian Metode Pembelajaran	21
2. Tujuan Metode Pembelajaran	21
3. Fungsi Metode Pembelajaran.....	22
4. Macam-macam Metode Pembelajaran	22
B. Menghafal Al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	26
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	27
3. Hikmah Menghafal Al-Qur'an.....	28
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	29
5. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an.....	30
6. Adab-adab Menghafal Al-Qur'an	33
7. Langkah-langkah Praktis Menerapkan Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an	35
8. Metode Menghafal Al-Qur'an	36
9. Memelihara Hafalan Al-Qur'an.....	41
C. Anak Usia Remaja	44
1. Pengertian Anak Usia Remaja	44
2. Karakteristik Anak Usia Remaja	46
3. Tugas-tugas Perkembangan Anak Usia Remaja.....	47
4. Hakekat Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia	

Remaja	49
5. Hukum-hukum Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Remaja	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian	54
D. Objek Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto.....	58
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
3. Lampiran 3 Surat ijin Observasi Pendahuluan
4. Lampiran 4 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
5. Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Lampiran 7 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 9 Permohonan Riset Individual
10. Lampiran 10 Blanko Pendaftaran Ujian Komprehensi
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
12. Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
13. Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqasyah
14. Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
15. Lampiran 15 Sertifikat-sertifikat
16. Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah Kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.²

Secara etimologis, pengertian al-Qur'an adalah merupakan bentukan dari kata qara'a (*qara'a-yaqro'u-qar'atan-wa qira'atan-wa qur'an*) yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai.³

Dalam penggunaannya, al-Qur'an bukanlah kitab biasa seperti pada umumnya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, samapai pada etika membacanya.⁴

Namun untuk mempelajarinya tidak sulit. Pada zaman saat ini banyak ilmu yang mengkaji al-Qur'an yang didukung dengan teknologi canggih. Sehingga al-Qur'an bisa dipelajari oleh siapapun dari berbagai kalangan.

² Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

³ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan)*, (Yogyakarta: LKIS, 2014), hlm. 14.

⁴ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: GEMA INSANI, 2008), hlm. 2.

Apalagi Allah ikut berperan dalam hal ini. Sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Qamar ayat 22: ⁵

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pengajaran?"

Ayat ini menjelaskan bahwa mempelajari al-Qur'an adalah sebuah kemudahan. Tidak hanya mengambil hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, Allah memudahkan bagi seseorang untuk menghafalkannya. Bagaimana tidak, al-Qur'an yang terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf yang sama sekali berbeda dengan simbol huruf dalam bahasa Indonesia, bisa dihafal oleh orang-orang yang mau dengan serius menghafalkannya secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa menghafal al-Qur'an bukanlah perkara sulit yang sering tertanam dalam mindset masyarakat.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dari masa ke masa pertama kali diturunkan sampai sekarang terjaga keaslian dan kemurniannya walaupun dalam sejarah banyak golongan yang ingin menghancurkannya. Hal demikian disebutkan oleh janji Allah dalam QS. Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*Artinya : Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*⁶

⁵ Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm. 529.

Secara Operasional tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Namun keadaan di zaman modern sekarang ini, masih sedikit orang Islam yang mau menghafal al-Qur'an. Untuk menarik minat mereka ialah perlu adanya metode pembelajaran yang memudahkan dan sistematis. Pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini bisa dipandang sebagai salah satu upaya pendidikan al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an ialah suatu amal ibadah, akan mengalami banyak hambatan dan rintangan, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, apalagi di zaman sekarang di mana arus modernisasi dan globalisasi tidak dapat dihindarkan. Hal ini membawa dampak psikologis bagi manusia. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang sistematis untuk menunjang keberhasilan mereka dalam menghafal al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an tidak memandang usia dan status. Terlihat dengan banyaknya para penghafal al-Qur'an mulai dari usia muda hingga usia tua. Lebih mengagumkan lagi, ulama'-ulama' terdahulu selain ilmunya yang luas, mereka juga hafal al-Qur'an 30 juz. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang hafal al-Qur'an pada usia muda. Seperti Imam Ghazali, Imam Syafi'i, Imam Hanafi, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena mereka bisa merasakan dan percaya bahwa dengan menghafal al-Qur'an, niscaya tidak

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an. 1982, hal. 391.

akan ada waktu yang terbuang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi, maupun takut.⁷ Sehingga hidup terasa menjadi lebih ringan.

Sebuah harapan besar dalam benak setiap orangtua agar kelak anak mereka memiliki kemampuan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan isi al-Qur'an, sehingga menjadi generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berakhlakul karimah.

Namun mengajarkan kepada anak remaja yang statusnya masih menjadi siswa yang merangkap sebagai seorang santri untuk menghafal al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Disamping harus melaksanakan tugas dan mematuhi aturan yang ada didalam sekolah, mereka diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan patuh terhadap segala bentuk kegiatan di pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh sebab itu, mau tidak mau mereka harus berusaha dengan serius mengerahkan segala kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa dan santri tahfidz, agar bisa menjadi pribadi yang berpendidikan dan penghafal al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi pendahuluan, Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang mendidik para santrinya untuk mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an (hafidz) dan menguasai ilmu agama Islam secara mendalam. Menghafal al-Qur'an di lembaga ini sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sistem pendidikan dari pusatnya yakni Rumah Tahfidz Center yang terdapat di PPPA (Pondok

⁷ Abdul Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri* (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2011, hlm 23.

Pesantren Penghafal Al-Qur'an) Daarul Qur'an Tangerang bentukan dari Ustadz Yusuf Mansur. Sedangkan dalam hal ilmu agama Islam, terdapat program khusus mengkaji ilmu Islam, seperti aqidah, fiqih, akhlak, dan lain sebagainya yang sudah termasuk dalam metode pembelajaran di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an.

Santri yang belajar di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto kebanyakan adalah santri yang masih bersekolah di lembaga pendidikan umum. Dalam kesehariannya mereka harus berusaha dengan lebih keras agar sukses dalam sekolah dan sukses dalam menghafal. Sehingga Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto menggunakan bermacam cara untuk mengatasi kesulitan tersebut, salah satunya dengan membuat metode jitu dalam rangka memudahkan santri dalam menghafal al-Qur'an, khususnya bagi santri yang masih bersekolah.⁸

Melihat latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Usia Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas guna menghindari timbulnya salah penafsiran dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis

⁸ Praptika Ngesti Rahayu, *Pengurus Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto*, tanggal 25 oktober 2017.

mendefinisikan dan tegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada diatas:

1. Metode Pembelajaran

Istilah metode sering disamakan dengan istilah pendekatan, strategi dan tehnik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁹

Menurut Sunhaji dalam bukunya mengatakan, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹⁰

Pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar, pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh siswa.¹¹

Dengan melihat penjelasan tersebut, yang dimaksudkan metode pembelajaran disini adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran yang bertujuan agar dapat diterima, dimengerti, dan dipahami oleh peserta didik secara maksimal.

⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 90.

¹⁰ Sunhaji, *Strategi pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 38.

¹¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 27.

2. Menghafal al-Qur'an

Istilah Tahfidz al-Qur'an merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu tahfidz dan al-Qur'an. Tahfidz berarti menghafal, sedangkan menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk diingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain), yang dalam hal ini yaitu al-Qur'an. Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹²

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi uhammad SAW yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas.¹³ Al-Qur'an merupakan mu'jizat yang paling agung yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, karena pewahyuan al-Qur'an secara berangsur-angsur maka akan lebih melekat dalam hati dan lebih dapat dipahami oleh akal manusia.

Jadi yang dimaksud menghafal al-Qur'an dalam penelitian ini adalah tahfidz al-Qur'an untuk anak usia remaja.

3. Anak Usia Remaja

Istilah remaja berasal dari kata Latin adolescence (kata bendanya, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa". Bangsa primitif demikian pula orang-orang zaman

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 381.

¹³ Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Ciputat: Ciputat Pres, 2005, IV), hlm. 3.

purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.¹⁴

Lazimnya masa remaja dianggap multi pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Namun, penelitian tentang perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja daripada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa remaja dan akhir masa remaja.

Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun samapi 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari 16 tahun atau 17 tahun samapi delapan 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

4. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto

Rumah artinya adalah bangunan untuk tempat tinggal, Tahfidz berasal dari kata *hafadzo* yang yang berarti menjaga. Adapun yang dimaksud disini adalah menjaga dengan menghafal al-Qur'an. Dengan kata lain, Rumah Tahfidz adalah Rumah yang dipergunakan sebagai tempat Tahfidz (menghafal) al-Qur'an yang merupakan program yang

¹⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,1980), hlm. 206

digagas oleh Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an dengan upaya menerapkan Daqu Methode dalam konsep pendidikannya.¹⁵ Dalam hal ini, Rumah Tahfidz yang dimaksud adalah Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto yang beralamat di jalan Jatiwinangun Gang Pergiawati No.36 Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas Jawa Tengah dengan jumlah santri sebanyak 11 santri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana metode pembelajaran menghafal al-Qur'an bagi anak usia remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:
 - a. Manfaat Teoritis

¹⁵ Praptika Ngesti Rahayu, *Pengurus Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto*, tanggal 25 oktober 2017.

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi kalangan akademisi IAIN Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi berupa karya ilmiah.

2) Bagi Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber rujukan dalam penyelenggaraan dan pengembangan program menghafal al-Qur'an.

3) Bagi asatidz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi remaja.

4) Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga secara langsung dalam melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi remaja.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Di dalam tinjauan pustaka ini akan diperjelas beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak Usia Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto”.

Di dalam penelitian ini peneliti mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan metode pembelajaran menghafal al-Qur’an. Berknaan dengan hal ini, terdapat beberapa literatur yang membahas tentang hal tersebut baik yang berupa buku, jurnal ilmiah, maupun skripsi.

Literatur yang berupa buku antara lain yang berjudul *”Panduan Menghafal Al-Qur’an Super Kilat”* yang ditulis oleh Wiwi Alawiyah Wahid. Dalam buku tersebut dibahas beberapa tips dan metode yang berkaitan dengan cara cepat menghafal al-Qur’an, syarat-syarat menghafal al-Qur’an, beberapa persiapan untuk memulai menghafal al-Qur’an, metode dalam menghafal al-Qur’an, memelihara al-Qur’an, keutamaan atau keistimewaan bagi mereka yang menghafal al-Qur’an, dan lain sebagainya.¹⁶

Kemudian buku yang berjudul *”Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur’an”* yang ditulis oleh Ahsin Wijaya Al-Hafidz, dalam buku tersebut dibahas, al-Qur’an sebagai kalamullah, Rasulullah SAW menerima dan

¹⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur’an sSuper Kilat*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015).

mengajarkan al-Qur'an dengan hafalan, usaha para penghafal untuk menjaga kemurniannya, para penghafal al-Qur'an, Menghafal al-Qur'an sebagai proses awal untuk memahami kandungan al-Qur'an, hukum menghafal al-Qur'an dan lain sebagainya.¹⁷

Sedangkan dalam buku yang berjudul "*9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*" yang ditulis oleh Sa'dullah, dalam buku tersebut dibahas Keistimewaan al-Qur'an dan keutamaan penghafalnya, Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an, memelihara al-Qur'an dan lain sebagainya.¹⁸

Selain itu yang berupa jurnal ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*" yang ditulis oleh Mustofa Kamal yang di muat dalam Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol.6. 2. 2017.

Kemudian dalam jurnal ilmiah yang berjudul "*Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*" yang di tulis oleh Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, yang di muat dalam Jurnal Ushuluddin Vol. 24 No. 1, Januari-Juni 2016.

Kemudian ada skripsi yang berjudul "*Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an Tersobo Prembun*" yang ditulis oleh Nafisah Nisa (2015) Mahasiswa IAIN Purwokerto. Skripsi ini berisi tentang metode menghafal al-Qur'an yang lebih berfokus pada satu obyek yaitu pondok tahfidz anak-anak.

¹⁷ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2008).

¹⁸ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: GEMA INSANI, 2008).

Selain itu ada skripsi yang berjudul “*Problematika Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Cilacap*” yang ditulis oleh Iin Kurniasih (2010) mahasiswa IAIN Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang problematika dalam menghafal al-Qur’an yang dihadapi para santri Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin dan upaya untuk menanggulangi problematika tersebut.

Selanjutnya ada skripsi yang berjudul “*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Hufadzil Qur’an Fadlullah Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap*” yang ditulis oleh Fitriani Chusnul Chotimah (2016) mahasiswa IAIN Purwokerto. Skripsi ini memfokuskan pada beberapa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran tahfidz al-Qur’an.

Sedangkan penelitian yang peneliti angkat yaitu Metode Pembelajaran Tahfidz Qur’an Bagi Anak Usia Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Purwokerto, yang membahas tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz al-Qur’an.

Keunikan penelitian yang peneliti lakukan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini lebih fokus pada satu obyek yaitu anak usia remaja. Dengan demikian penelitian ini berbeda dan belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagaian pertama dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang mendeskripsikan tentang (1) teori metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode, pengertian pembelajaran dan pengertian metode pembelajaran. (2) teori menghafal al-Qur'an yang meliputi pengertian menghafal al-Qur'an, hukum menghafal al-Qur'an, hikmah menghafal al-Qur'an, keutamaan menghafal al-Qur'an, syarat-syarat menghafal al-Qur'an, adab-adab menghafal al-Qur'an, langkah-langkah praktis menerapkan pembelajaran tahfidz, metode pembelajaran menghafal al-Qur'an, metode menghafal al-Qur'an, dan cara memelihara hafalan al-Qur'an. (3) teori tentang remaja meliputi pengertian anak usia remaja, tugas-tugas perkembangan anak usia remaja, hakekat pertumbuhan dan perkembangan remaja, hukum-hukum pertumbuhan dan perkembangan.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian berisi gambaran umum rumah tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto, hasil penelitian (metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi anak usia remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto).

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Menghafal al-Qur’an Bagi Anak Usia Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Menghafal Al-Qur’an

a. Metode Tahfidz

Metode Tahfidz adalah para santri menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nadzar tersebut.

b. Metode Takrir

Metode Takrir yaitu para santri mengulang-ulang, hafalan atau mensima’kan hafalan yang sudah pernah dihafalkan kepada ustadz supaya hafalan yang pernah dihafal senantiasa terpelihara dan melancarkan hafalan yang pernah dihafal.

c. Metode Wahdah

Metode wahdah yaitu para santri menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal.

Adapun kegiatan pembelajaran menghafal al-Qur’an dilaksanakan pada empat waktu yaitu ba’da subuh, ba’da ashar, ba’da maghrib dan ba’da isya,.

d. Saran

Peneliti akan sedikit memberi saran masukan dalam pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto:

1. Perlunya pengembangan metode pembelajaran tahfidz al-Qur'an yakni menerapkan metode yang belum ada
2. Hendaknya anak rumah tahfidz selalu istiqomah dalam menghafal dan memelihara al-Qur'an yang telah didapat, agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu hafal 30 juz dalam waktu yang tidak lama.
3. Ustadz hendaknya lebih sering lagi memberi motivasi kepada anak agar lebih semangat dalam menghafal al-Qur'an.

e. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan yang berarti. Dengan penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan segala dan kemampuan yang dimiliki serta keterbatasan ilmu yang dimiliki dan literatur. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan ilmu pengetahuan kepada kita ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Semoga skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya serta dapat dijadikan bahan kajian

lebih lanjut. Peneliti juga banyak berterimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Ciputat: Ciputat press.
- Al-Hafidz. Ahsin Wijya. 2009. *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Abdul Aziz, Rouf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*.
- As-Sirjani, Raghieb & A. Khaliq, Abdurrahman. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*.
- An-Nawawi, Imam. 2001. *Adab dan Tata Cara Menjaga Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Badwilan, Salim, Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- B Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pertama.
- Bransford Ph. D, Jond D. 2003. *The Best Years Emosi Anak Dimasa Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Dalim Al-Kahil, Abdul. 2011. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Depag RI. 1982. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hitami, Mundzir, 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan)*, Yogyakarta: LKIS
- Hartinah, Siti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hartono, Agung & Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khalil, Moenawar. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Karim Al-Lahim, Bin, Abdul, Khalid. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*.
- Moloeng, Lexi J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: GEMA INSANI.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sholeh, Munawar & Achmadi, Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahid, Alawiyah, Wiwi. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wahid, Alawiyah, Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Qomar, Mujamil. 1995. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.



IAIN PURWOKERTO